

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil uji statistik yang telah dilakukan pada peserta didik Kelas XI Jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK PGRI Cikoneng, untuk mengetahui tingkat *self-efficacy* dan kesiapan belajar peserta didik serta dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat *self-efficacy* Peserta Didik Kelas XI Jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK PGRI Cikoneng dipersepsikan dalam kategori tinggi. *Self-efficacy* ini diukur melalui tiga indikator, yaitu: a) *level/magnitude*; b) *strength*; dan c) *generality*.
2. Tingkat kesiapan belajar Peserta Didik Kelas XI Jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK PGRI Cikoneng dipersepsikan dalam kategori tinggi. Kesiapan belajar ini diukur melalui tiga indikator, yaitu: a) kesiapan fisik; b) kesiapan psikis; dan c) kesiapan material.
3. Tingkat hasil belajar Peserta Didik Kelas XI Jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK PGRI Cikoneng berada dalam kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum, perolehan hasil belajar peserta didik berada sedikit di atas KKM, sehingga masih ditemukan sekelompok peserta didik yang membutuhkan perhatian lebih untuk mencapai hasil belajar yang lebih optimal.
4. *Self-efficacy* berpengaruh terhadap hasil belajar Peserta Didik Kelas XI Jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK PGRI Cikoneng. Dengan demikian, peserta didik dengan tingkat *self-efficacy* yang tinggi cenderung memiliki hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan peserta didik dengan tingkat *self-efficacy* yang rendah. Tingkat *self-efficacy* yang tinggi ini mendorong peserta didik untuk lebih percaya diri dalam menghadapi ujian dan tugas-tugas sekolah, sehingga lebih mampu mencapai nilai yang lebih

maksimal. Sedangkan, peserta didik dengan *self-efficacy* yang rendah sering kali merasa ragu terhadap kemampuannya sendiri sehingga dapat menghambat perolehan hasil belajar yang diraihinya.

5. Kesiapan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar Peserta Didik Kelas XI Jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK PGRI Cikoneng. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik dengan tingkat kesiapan belajar yang baik mampu mengatasi tekanan akademik dengan lebih baik karena akan menunjukkan konsentrasi yang lebih tinggi dalam belajar, dan memiliki strategi belajar yang lebih efektif. Kesiapan belajar yang baik juga memungkinkan peserta didik untuk mengelola waktu dengan lebih baik dalam pembelajaran dan mengikuti pelajaran dengan lebih antusias sehingga mampu mencapai hasil akademik yang lebih tinggi.
6. *Self-efficacy* dan kesiapan belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Peserta Didik Kelas XI Jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK PGRI Cikoneng. Hal ini menunjukkan adanya arah hubungan dimana apabila tingkat *self-efficacy* dan kesiapan belajar peserta didik mengalami peningkatan, maka hasil belajar yang diperoleh juga akan meningkat. Dengan demikian, *self-efficacy* dan kesiapan belajar peserta didik dapat dikatakan mampu memberikan peranan sebagai faktor yang berpengaruh dalam peningkatan hasil belajar peserta didik.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Tingkat *self-efficacy* peserta didik dalam penelitian ini menunjukkan pada kategori tinggi. Namun, variabel ini masih bisa ditingkatkan terutama dengan memperhatikan dimensi indikator *level/magnitude*. Untuk meningkatkan keyakinan peserta didik dalam menghadapi tugas-tugas yang sulit, SMK PGRI Cikoneng dapat mengambil beberapa langkah seperti dengan memberikan dukungan dan bimbingan baik secara individu maupun kelompok kepada peserta didik ketika dihadapkan dengan tugas yang sulit, memberikan

pembelajaran secara bertahap dimana ketika proses pembelajaran guru dapat memberikan tugas yang lebih sederhana dan secara bertahap beralih pada tugas yang lebih kompleks sehingga hal ini akan membantu peserta didik membangun kepercayaan diri secara bertahap. Guru juga dapat memberikan latihan tambahan dan pengulangan pada tugas-tugas yang dianggap sulit dan memberikan umpan balik positif ketika peserta didik berhasil mengerjakan tugas-tugas yang kompleks. Upaya-upaya tersebut diharapkan dapat membantu meningkatkan keyakinan dan kepercayaan diri peserta didik.

2. Tingkat kesiapan belajar peserta didik dalam penelitian ini menunjukkan pada kategori tinggi. Namun, variabel ini masih bisa ditingkatkan terutama dengan memperhatikan indikator kesiapan fisik. Untuk meningkatkan kesiapan fisik peserta didik, SMK PGRI Cikoneng dapat mengambil beberapa langkah diantaranya dengan mengadakan peningkatan kesehatan fisik melalui kegiatan olahraga rutin, memberikan edukasi terkait manajemen stress, memastikan lingkungan belajar yang nyaman seperti pengaturan ruang kelas dengan sirkulasi udara yang baik dan menanam tanaman di lingkungan sekolah sehingga membuat lingkungan sekolah yang lebih nyaman.
3. Berdasarkan hasil penelitian variabel hasil belajar pada kategori sedang, namun masih terdapat peserta didik yang nilainya masih belum mencapai KKM sehingga hasil belajar masih belum maksimal. Oleh karena itu disarankan agar peserta didik dapat meningkatkan efikasi diri dan kesiapan belajarnya. Peran guru di sini yaitu memberikan stimulus dan dorongan kepada peserta didik supaya mampu untuk memiliki efikasi diri dan kesiapan belajar yang lebih baik lagi guna mendapatkan hasil belajar yang maksimal.